

## HUBUNGAN PARITAS DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PARTISIPASI IBU MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL

Irma Rahma Dani<sup>1</sup>, Adelia Nopriyarti<sup>2</sup>

Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>1</sup>

Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai<sup>2</sup>

irmarahmadani30@gmail.com<sup>1</sup>, nopriyartiadelia2018@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kelas ibu hamil adalah salah satu sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran Upaya penanggulangan ibu hamil kekurangan energi kronik memerlukan koordinasi lintas program salah satunya melalui program kelas ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada yaitu 38 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan paritas dengan partisipasi ibu mengikuti kelas Ibu Hamil dengan p value 0,001 dan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi ibu mengikuti kelas Ibu Hamil dengan p value 0,001. Diharapkan petugas kesehatan terutama bidanagar lebih aktif menyebarluaskan informasi tentang program kelas ibu hamil tidak hanya pada ibu hamil saja, tetapi juga pada suami/ pasangan dan keluarga dengan meningkatkan semua komponen dukungan sosial yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan appraisal/ penghargaan.

**Kata Kunci** : Dukungan Keluarga, Kelas Ibu Hamil, Paritas

### ABSTRACT

*Class for pregnant women is one of the means to learn together about health for pregnant women, in the form of face-to-face in groups. This program aims to increase knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, prenatal care, childbirth, postpartum care, newborn care, myths, infectious diseases and birth certificates. pregnant mother. The purpose of this study was to determine the relationship between parity and mother's participation in classes for pregnant women in Pulau Terap Village, Kuok Health Center Working Area in 2020. This type of research was analytic with a cross sectional design. The sample in this study were all pregnant women, namely 38 people with the sampling technique using total sampling. The data collection tool in this study used a questionnaire. Analysis of the data used is univariate and bivariate analysis. The results showed that there was a parity relationship with the participation of mothers in the pregnant women class with a p value of 0.001 and there was a relationship between family support and the participation of mothers in the pregnant women class with a p value of 0.001. It is hoped that health workers, especially midwives, are more active in disseminating information about the class program for pregnant women not only to pregnant women, but also to husbands/partners and families by increasing all components of social support consisting of emotional support, instrumental support, informational support and appraisal support. award.*

**Keyword** : Family Support, Maternity Class, Parity

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan urutan kejadian yang secara normal terdiri dari pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. Ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hasil tersebut. Lama kehamilan normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Wanita setiap bulan melepaskan 1 atau 2 sel telur yang ditangkap umbai-umbai (*fimbriae*) dan masuk ke dalam saluran telur (Yongki, et. al., 2012).

Berdasarkan Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016, AKI adalah sebesar 305/100.000 kelahiran hidup. AKI ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2007, AKI sebesar 228/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2016). Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga sebab utama yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK) dan infeksi (Kemenkes RI, 2013).

Penurunan AKI dan AKB harus dengan mengintegrasikan beberapa program yang terkait, sejak awal masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi, balita dan pasangan usia subur. Salah satu upaya pemerintah ialah dengan membentuk kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil nantinya akan sangat membantu masalah-masalah ketidak pastian baik fisik maupun mental yang dialami oleh ibu selama kehamilan dan akan berdampak sampai proses persalinan nantinya. Selama hamil selain adanya perubahan fisik, ibu hamil juga mengalami perubahan psikologis dan emosional. Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang alami tetapi bukan berarti tanpa resiko (Prawirohardjo, 2010).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan ibu hamil supaya persalinan berjalan lancar dengan melakukan senam hamil. Senam hamil adalah salah satu kegiatan dalam pelayanan selama kehamilan atau *prenatal care* yang bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot sehingga bisa dimanfaatkan secara optimal dalam persalinan normal. Bila dicermati lebih lanjut, sebenarnya dalam gerakan senam hamil terkandung efek relaksasi yang dapat menstabilkan emosi ibu hamil (Impartina, 2017).

Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan pekerjaan. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan dan minat, faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan serta faktor pendorong meliputi motivasi petugas kesehatan, sosial ekonomi dan dukungan keluarga (Notoatmodjo, 2015).

Berdasarkan data ibu hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2020 Puskesmas Kuok memiliki jumlah ibu hamil dengan partisipasi terendah dalam mengikuti kelas hamil setiap bulannya yaitu 6,5%. Sedangkan dari data jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuok, Desa Pulau Terap memiliki jumlah ibu dengan partisipasi terendah dalam mengikuti kelas ibu hamil yaitu 21,1%.

## METODE

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional* (potong lintang), yaitu setiap variabel diobservasi hanya satu kali saja dan pengukuran masing-masing variabel dilakukan pada waktu yang sama. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Terap wilayah kerja Puskesmas Kuok pada tanggal 15-30 Juni tahun 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Pulau Terap yaitu 38 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Desa Pulau Terap dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang tinggal di Desa Pulau Terap wilayah kerja Puskesmas Kuok dan bersedia menjadi

responden. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah ibu hamil yang pindah saat dilakukan penelitian, bu hamil yang dirawat di rumah sakit dan ibu hamil yang sudah melahirkan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu 38 orang. Sedangkan analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat

## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-30 Juni tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Dari hasil pengumpulan data disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020**

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Remaja Akhir (17-25 Tahun)	17	44,7
2	Dewasa Awal (26-35 Tahun)	21	55,3
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori umur 26-35 tahun sebanyak 21 orang (55,3%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Paritas Responden di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020**

No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Multipara	23	60,5
2	Primipara	15	39,5
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam kategori paritas multipara yaitu sebanyak 23 orang (60,5%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak mendukung	20	52,6
2	Mendukung	13	47,4
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar keluarga responden tidak mendukung yaitu sebanyak 50 orang (56,2%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020**

No	Partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak	21	55,3
2	Ya	12	44,7
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden tidak berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil yaitu sebanyak 21 orang (55,3%).

### Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap tahun 2020. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5 Hubungan Paritas dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020**

Paritas	Partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil				Total		P value	POR
	Tidak		Ya		n	%		
	n	%	n	%				
Multipara	18	78,3	5	21,7	21	100	0,001	14,4
Primipara	3	20,0	12	80,0	15	100		
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>55,3</b>	<b>17</b>	<b>44,7</b>	<b>38</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 21 responden dengan paritas multipara, terdapat 5 responden (21,7%) yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan dari 15 responden dengan paritas primipara, terdapat 3 responden (20%) yang berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,001 ( $p < 0,05$ ), dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan partisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai POR=14,4, hal ini berarti responden dengan paritas multipara berpeluang 14 kali untuk tidak berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil.

**Tabel 6 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020**

Dukungan keluarga	Partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil				Total		P value	POR
	Tidak		Ya		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak mendukung	16	80,0	4	20,0	20	100	0,004	10,4
Mendukung	5	27,8	13	72,2	18	100		
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>55,3</b>	<b>17</b>	<b>44,7</b>	<b>38</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga, terdapat 4 responden (20%) yang tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil, sedangkan dari 18 responden yang mendapatkan dukungan keluarga, terdapat 5 responden (27,8%) yang berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,001 ( $p < 0,05$ ), dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan partisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai POR=10,4, hal ini berarti responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga berpeluang 10 kali untuk tidak berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam kategori paritas multipara yaitu sebanyak 23 orang (60,5%) dan sebagian besar keluarga responden tidak mendukung yaitu sebanyak 50 orang (56,2%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 21 responden dengan paritas multipara, terdapat 5 responden (21,7%) yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan dari 15 responden dengan paritas primipara, terdapat 3 responden (20%) yang berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai  $p$  value = 0,001 ( $p < 0,05$ ), dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan partisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020. Paritas merupakan faktor penting dalam menentukan nasib dan kesejahteraan ibu dan janin, baik selama kehamilan maupun pada saat persalinan. Paritas tinggi atau ibu multipara maupun grandemultipara yang sudah mempunyai pengalaman mengalami kehamilan lebih cenderung untuk tidak melakukan kunjungan antenatal, karena mereka berpandangan bahwa perawatan antenatal tidak penting atau karena adanya halangan terhadap akses seperti tidak ada yang merawat anak atau transportasi. Terlebih lagi bila selama kehamilannya ibu tidak mengalami peristiwa ataupun kejadian seperti perdarahan yang banyak dan lama mungkin tidak merasa perlu untuk memeriksakan kehamilannya. Mereka tidak menyadari bahwa dalam melakukan antenatal care ibu hamil dapat mengetahui apa yang terjadi dengan keadaan tubuhnya dan kelainan pada janin yang dikandungnya (Widya, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa dari 20 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga, terdapat 4 responden (20%) yang tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil, sedangkan dari 18 responden yang mendapatkan dukungan keluarga, terdapat 5 responden (27,8%) yang berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai  $p$  value = 0,001 ( $p < 0,05$ ), dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan partisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020. Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya yang bertempat tinggal di dalam satu rumah karena adanya hubungan darah maupun ikatan pernikahan, sehingga terdapat interaksi antara anggota keluarga satu dengan anggota keluarga lainnya, apabila salah satu dari anggota keluarga memperoleh masalah kesehatan, maka akan dapat berpengaruh kepada anggota keluarga lainnya. Sehingga keluarga merupakan focus pelayanan kesehatan yang strategis karena keluarga mempunyai peran utama dalam pemeliharaan kesehatan seluruh anggota keluarga, dan masalah keluarga saling berkaitan, keluarga juga dapat sebagai tempat pengambil keputusan (decision making) dalam perawatan kesehatan (Mubarak, 2012). Dukungan keluarga yang paling banyak diberikan adalah dalam bentuk pemberian dukungan instrumental. Adapun bentuk dukungan instrumental yang diberikan keluarga adalah menyediakan alat transportasi dan memberikan izin kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil (Smith, 2012).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang hubungan paritas dan dukungan keluarga dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil di Desa Pulau Terap Wilayah Kerja Puskesmas Kuok tahun 2020 diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki paritas multipara yaitu 60,5%, responden

tidak mendapatkan dukungan keluarga yaitu 52,6%, dan responden tidak berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil yaitu 55,3%. Terdapat hubungan paritas dengan partisipasi ibu mengikuti kelas Ibu Hamil dengan p value 0,001 dan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi ibu mengikuti kelas Ibu Hamil dengan p value 0,001.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan Ibu Hamil di Desa Pulau Terap, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2017). *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker dalam Rangka Mempercepat Penurunan AKI*.
- Dinkes Kabupaten Kampar. (2019). *Jumlah Angka Kematian ibu di Kabupaten Kampar*.
- Dinkes Riau. (2018). *Jumlah AKI dan AKB di Povinsi Riau*.
- Disnakes. (2018). *Permen RI No.4 Tahun 1987 tentang P2K3 serta tata cara penunjukan ahli K3*.
- Impartina, A. (2017). Surya. *Hubungan Paritas Dengan Partisipasi Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil*, 09(02), 02–05. <http://lppm.umla.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/44-48-Atiul-Impartina.pdf>
- Indonesia, D. K. R. (2015). *Sistem Kesehatan Nasional*.
- Kampar, P., Tengah, K., Kampar, K., Pendidikan, K., Suami, D., Prasarana, S., & Ibu, K. (2018). *Jurnal Ibu dan Anak*, Volume 6, Nomor 2, November 2018 112. 6(November), 112–119.
- Kemendes RI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (3012). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dirjen Bina Gizi dan KIA. (2015). *Pedoman Pelaksanaan KelasIbu Hamil*.
- Mengikuti, I. B. U., Ibu, K., & Di, H. (2016). *Universitas sumatera utara*.
- Notoatmodjo, S. (n.d.). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. (2014). *Ilmu Kebidanan*. EGC.
- Santi, N., Salim, P., & Napitupulu, L. H. (2020). *MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS HUTARAKYAT KABUPATEN DAIRI TAHUN 2019*. 93–110.
- Sarwono. (2011). *Penelitian Status Gizi dalam Gizi Terapan*. Rineka Cipta.
- Sukolilo, K. P. (2016). *PROGRAM KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH*.
- Windari, E. N., Putri, R., & Astriani, S. N. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Sosial Suami Dengan Keikutsertaan Senam Hamil Di Desa Pandanmulyo. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(3), 30–40. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.03.3>
- Yongki, Mohamad Judha, Rodiyah, S. (2012). *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Nuha Medika.